

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data yang bersifat kuantitatif tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis tersebut diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, sehingga bisa ditarik kesimpulan dari hipotesis yang telah dirumuskan terbukti adanya hubungan atau tidak.

Teknik penelitian yang digunakan merupakan pendekatan korelasional yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2017).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, kegiatan, atau nilai dari individu yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas : Tingkat Keberanian Mengambil Resiko (*Risk Taking*)
2. Variabel tergantung : Intensi Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*).

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Tingkat keberanian mengambil resiko (*risk taking*)**

Tingkat keberanian mengambil resiko (*risk taking*) adalah tingkat keberanian individu yang mencerminkan kemampuan individu tersebut untuk mengambil resiko maupun peluang di dalam konteks pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan dalam menghadapi berbagai tantangan.

Tingkat keberanian mengambil resiko (*risk taking*) dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator individu yang memiliki keberanian mengambil resiko dalam pengalaman hidupnya terkait tiga aspek resiko kewirausahaan yang dijelaskan oleh Ilik (dalam Takdir, et.al, 2015) yaitu meliputi resiko waktu, beban tanggungjawab dan kegagalan.

#### **2. Intensi kewirausahaan (*entrepreneurial intention*)**

Intensi kewirausahaan (*entrepreneurial intention*) adalah niat individu untuk melakukan penciptaan suatu usaha baru yang berkaitan dengan sikap (*attitude*) terhadap kewirausahaan tersebut, keyakinan terhadap harapan normatif orang lain (*subjective norm*) dan keyakinan terhadap faktor pendukung atau penghambat (*control belief*).

Intensi kewirausahaan memiliki dua indikator perilaku yaitu *behavioral expectation* (harapan perilaku) menurut Warshaw & Davis (dalam Pomery, 2009) dan *willingness to perform a behavior* (kesediaan melakukan perilaku) menurut Gerral (dalam Pomery, 2009), namun di dalam penelitian ini peneliti memilih mengukur intensi kewirausahaan (*entrepreneurial intention*) berdasarkan dua komponen dasar yang membentuk intensi menurut Fishbein dan Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*). Hal ini dikarenakan kedua komponen tersebut yang berpengaruh langsung dalam pembentukan intensi sebuah perilaku, dalam hal ini yaitu intensi kewirausahaan (*entrepreneurial intention*).

#### **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi hanya terkait jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek maupun objek tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek sarjana ekonomi di kota Surabaya.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel yang diambil dari suatu populasi harus representatif. Jika sampel tersebut tidak representatif maka sampel yang diambil tidak bisa disimpulkan atau gagal. Penelitian ini mengambil sampel dari sarjana ekonomi di kota Surabaya yang tidak berwirausaha. Roscoe (dalam Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk sebuah penelitian berjumlah 30 sampai dengan 500 sampel.

## 3. Teknik pengambilan sampel

Sugiyono (2017) menjelaskan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari satu populasi. Nasution (2003) membagi teknik sampling menjadi dua kelompok besar yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* khususnya *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria subjek di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Alumni Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya lulus tahun 2017 – 2018.
- b. Tidak sedang berwirausaha.

Penentuan kriteria subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa subjek yang lulus setelah tahun 2017– 2018 khususnya yaitu tahun 2019 dan 2020 masih berada di masa penyesuaian pasca kelulusan sehingga intensi untuk berwirausaha berpotensi dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya keinginan untuk mengambil waktu istirahat (*gap year*) yang biasa dilakukan oleh seseorang yang baru saja menyelesaikan pendidikan sebelum memutuskan untuk melanjutkan pendidikan atau bekerja. Di sisi lain subjek yang lulus sebelum tahun 2017 yang mana sudah lulus selama lima tahun atau lebih, maka intensi kewirausahaan juga berpotensi dipengaruhi oleh faktor – faktor di luar fokus penelitian, misalnya karena karir yang sudah mapan sebagai karyawan, memilih berdedikasi sebagai seorang ilmuwan atau akademisi dan lain sebagainya. Oleh sebab itu penulis memilih tahun kelulusan subjek yang paling memungkinkan terhindar dari faktor-faktor tersebut yaitu tahun 2017-2018.

Jika dilihat dari kurikulum perkuliahan, alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis lebih banyak mendapatkan pengetahuan atau disiplin ilmu yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dibandingkan dengan fakultas yang lain. Hal ini yang menjadi dasar pertimbangan penulis dalam pemilihan subjek penelitian yaitu alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya karena dengan bekal keilmuannya lulusan fakultas tersebut diharapkan bisa lebih banyak mengambil peluang dalam kewirausahaan. Daftar mata kuliah yang berhubungan dengan

kegiatan kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya bisa dilihat di tabel berikut :

**Tabel 3.1**

**Daftar Mata Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surabaya**

No	Mata Kuliah	Prodi	SKS
Semester 1			
1	Pengantar Ekonomi Mikro	Manajemen & Akuntansi	2
2	Pengantar Bisnis	Manajemen & Akuntansi	3
3	Pengantar Akuntansi 1	Manajemen & Akuntansi	2
Semester 2			
4	Pengantar Akuntansi 2	Manajemen & Akuntansi	3
5	Hukum Bisnis	Manajemen & Akuntansi	2
6	Ekonomi Koperasi	Manajemen & Akuntansi	3
7	Pengantar Manajemen	Manajemen & Akuntansi	2
Semester 3			
8	Komunikasi dan Etika Bisnis	Manajemen & Akuntansi	3
9	Manajemen SDM	Manajemen & Akuntansi	3
10	Akuntansi Keuangan Menengah 1	Manajemen & Akuntansi	3
11	Sistem Informasi Akuntansi	Akuntansi	3
Semester 4			
12	Penganggaran Perusahaan	Manajemen & Akuntansi	2
13	Akuntansi Keuangan Menengah 2	Manajemen & Akuntansi	3
14	Manajemen Pemasaran	Manajemen & Akuntansi	3
15	Manajemen Keuangan	Manajemen & Akuntansi	3
16	Akuntansi Biaya	Manajemen & Akuntansi	3

Semester 5			
17	Akuntansi Manajemen	Manajemen & Akuntansi	3
18	Manajemen Operasional	Manajemen & Akuntansi	3
19	Kewirausahaan Dasar	Manajemen & Akuntansi	2
20	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1	Akuntansi	3
Semester 6			
21	Sistem Informasi Manajemen	Manajemen & Akuntansi	3
22	Ekonomi Manajerial	Manajemen	3
23	Perilaku Organisasi	Manajemen & Akuntansi	2
24	Akuntansi Keuangan Lanjutan 2	Akuntansi	3
Semester 7			
25	Perilaku Konsumen	Manajemen & Akuntansi	3
26	Manajemen Pemasaran Jasa	Manajemen & Akuntansi	3
27	Manajemen Retail	Manajemen & Akuntansi	3
28	Manajemen Investasi dan Portofolio	Manajemen & Akuntansi	3
29	Manajemen Resiko	Manajemen & Akuntansi	3
30	Praktek Akuntansi	Akuntansi	3
31	Sistem Pengendalian Manajemen	Akuntansi	3
32	Manajemen Biaya	Akuntansi	3
Semester 8			
33	Studi Kelayakan Bisnis	Manajemen & Akuntansi	3
34	Kredit Kelayakan Usaha (KKU)	Manajemen & Akuntansi	3

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan atau memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner ini dapat berupa pertanyaan terbuka ataupun pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung atau media internet.

Peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Mengukur dengan skala *likert* harus dengan menjabarkan indikator dari variabel yang akan diteliti, kemudian dijadikan patokan dalam menyusun aitem-aitem berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. *Favourable* merupakan gambaran perilaku yang mendukung aspek keperilakuan individu. Sedangkan *unfavourable* merupakan gambaran yang bertentangan atau tidak mendukung aspek perilaku yang dikehendaki (Azwar, 2017). Instrumen pada skala *likert* ini memberikan variasi dari sangat positif hingga sangat negatif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda (Sugiyono, 2017). Variasi dari keempat alternatif jawaban tersebut bisa dijelaskan dalam tabel skor skala *likert* berikut ini.



**Tabel 3.2**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Di dalam penelitian ini juga disusun sebuah *blue print*. *Blue print* ini nantinya akan memuat aspek atau dimensi dan indikator yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem (Azwar, 1999).

Skala yang dibuat adalah skala tingkat keberanian mengambil resiko (*risk taking*) dan intensi kewirausahaan (*entrepreneurial intention*). Skala *risk taking* disusun dengan acuan 3 aspek yang menggambarkan kemampuan individu untuk mengambil resiko maupun peluang yang meliputi : 1) waktu, 2) beban tanggung jawab dan 3) kegagalan. Sedangkan *entrepreneurial intention* didasarkan pada 3 elemen yaitu: 1) sikap terhadap perilaku yang terkait kewirausahaan, 2) norma subjektif dalam kewirausahaan dan 3) kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Tabel 3.3

**Blue Print Skala Tingkat Keberanian Mengambil Resiko ( Risk Taking )**

No	Deskripsi	Aspek	Aitem	Aitem	Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Tingkat keberanian individu yang mencerminkan kemampuan individu tersebut untuk mengambil resiko maupun peluang yang telah diperhitungkan dalam menghadapi berbagai tantangan	Waktu	1,2,9,12,15,17,20	8,23,27	10
2		Beban tanggungjawab	3,5,7,10,16,18,21,25	13	9
3		Kegagalan	4,6,14,19,26,28,29	11,22,24	10
<b>TOTAL</b>			<b>22</b>	<b>7</b>	<b>29</b>

Tabel 3.4

**Blue Print Skala Intensi Kewirausahaan ( Entrepreneurial Intention )**

No	Elemen	Aitem	Aitem	Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Sikap terhadap perilaku yang terkait kewirausahaan	30,31,35,42,48,51,54	39,45,57	10
2	Norma Subjektif dalam kewirausahaan	32,40,41,43,47,56,59	36,49,52	10
<b>TOTAL</b>		<b>14</b>	<b>6</b>	<b>20</b>

## **F. Pengujian Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas**

### **1. Daya diskriminasi aitem**

Daya diskriminasi aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang mempunyai dan yang tidak mempunyai atribut yang diukur. Untuk skala sikap, aitem yang berdaya beda tinggi adalah aitem yang mampu membedakan mana subjek yang bersikap positif dan yang negatif (Azwar, 1999).

Azwar (1999) juga menjelaskan tentang indeks daya diskriminasi aitem yang merupakan pola indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang disebut konsistensi aitem total. Prinsip kerja yang menjadi dasar dalam menyeleksi aitem yaitu memilih aitem yang fungsi ukurnya selaras atau sesuai dengan fungsi ukur skala sebagaimana dikehendaki oleh penyusunnya. Dengan kata lain, dasarnya adalah memilih aitem yang mengukur hal yang sama dengan apa yang diukur oleh skala secara keseluruhan.

Kriteria pemilihan aitem didasarkan pada koefisien korelasi aitem-total dengan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 maka daya diskriminasinya dianggap memuaskan atau tinggi, sedangkan aitem yang memiliki harga  $r_{ix}$  kurang dari 0,30 bisa dikatakan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah (Azwar, 1999).

Di dalam pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dianalisis dengan formula *korelasi product moment pearson*. Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Uji daya deskriminasi aitem menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson dengan dibantu program *SPSS 16 for windows* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX \sim (\sum i)(\sum X) / n}{\sqrt{\{\sum i^2 \sim (\sum i)^2 / n\} \{\sum X^2 \sim (\sum X)^2 / n\}}}$$

Keterangan :

$r_{ix}$  : aitem total

X : skor skala

i : skor aitem

n : jumlah subjek

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam

obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2017).

Menurut Azwar (2017) koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,0. Reliabilitas dikatakan baik jika mendekati angka 1,0. Teknik uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Adapun rumus koefisiensi reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  : Koefisien reliabilitas yang dicari

$k$  : Jumlah butir pernyataan

$\sigma_i^2$  : Varians butir-butir pernyataan

$\sigma^2$  : Varians skor tes

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari sebuah responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengaitkan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan kegiatan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dianjurkan (Sugiyono, 2017). Adapun rumus dari korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi Antara X dan Y.

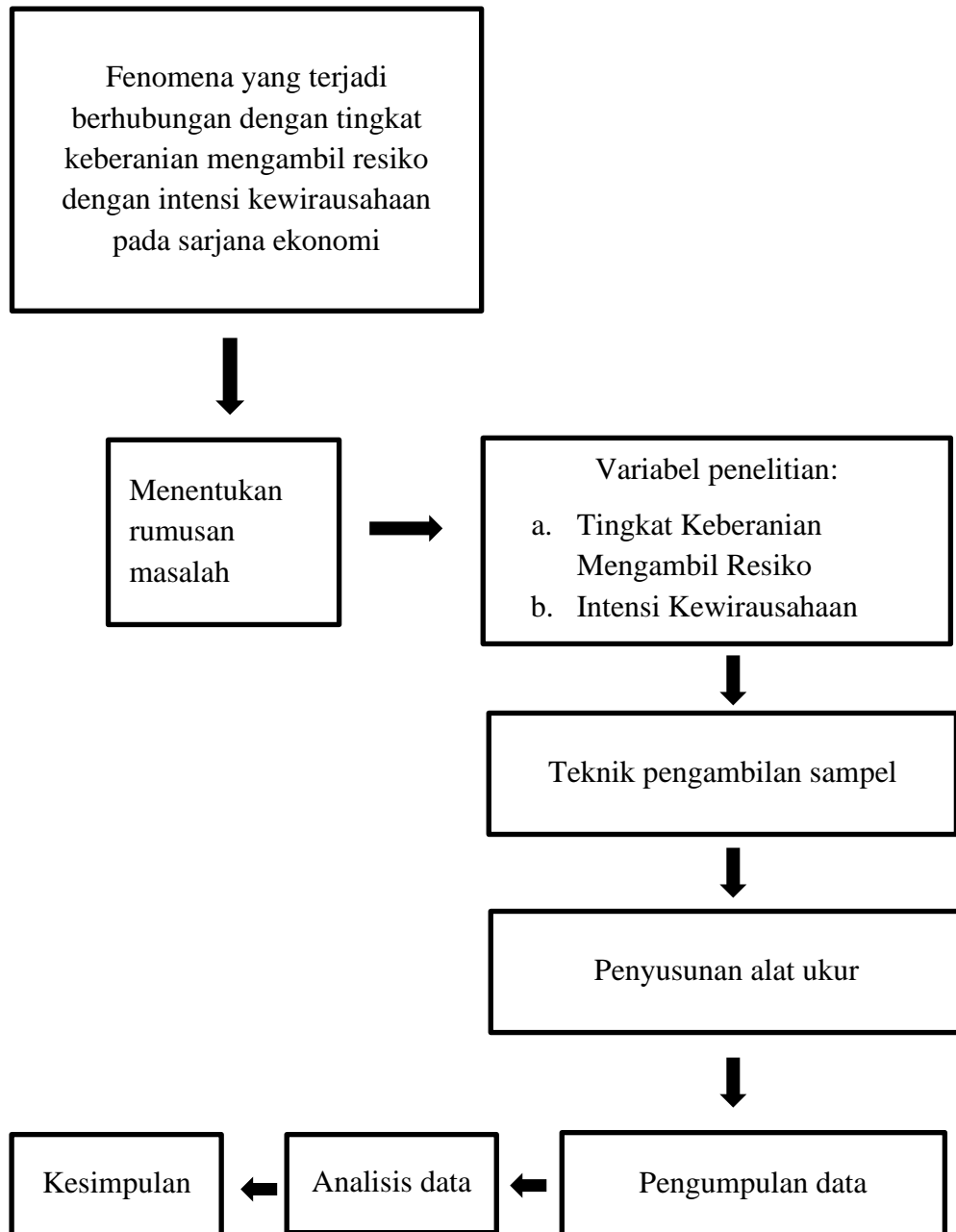
n : jumlah remaja yang di teliti.

$\sum XY$  : jumlah skor variabel X di kali variabel Y.

$\sum X$  : jumlah skor variabel X.

$\sum Y$  : jumlah skor variabel

## H. Kerangka Kerja



Gambar Skema Kerangka Kerja